

**RESPON PENAMBAHAN KOMPOS KULIT KOPI TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT BUD SET TEBU (*Saccharum officinarum L.*). Ir. Dian Hartatie, MP (Pembimbing I), Ir. Spriyadi, MM (Pembimbing II).**

**Novi Tri Mulatsih**  
**Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan**  
**Jurusan Produksi Pertanian**

## **ABSTRAK**

Limbah kulit kopi termasuk limbah padat yang mengandung beberapa unsur makro yaitu Nitrogen, Phosphor, dan Kalium. Tujuan yang diharapkan pada kegiatan ini adalah guna mengetahui respon penambahan kompos kulit kopi terhadap pertumbuhan bibit bud set tebu. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai bulan Mei 2017 yang dilaksanakan di lahan Politeknik Negeri Jember. Kegiatan penelitian ini menggunakan analisa uji T (t-test). Penelitian ini menggunakan 2 perlakuan dengan sample satu perlakuan sebanyak 60 tanaman dan populasi keseluruhannya adalah 120 tanaman. Perlakuan pertama adalah menggunakan kompos kulit kopi dengan perbandingan 1:1:1. Perlakuan kedua adalah menggunakan media tanam kompos blotong dengan perbandingan 1:1:1.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penambahan kompos kulit kopi pada media tanam terhadap pertumbuhan bibit bud set tebu berbeda sangat nyata pada parameter pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, serta volume akar, namun tidak pada pertumbuhan jumlah anakan. Hal ini dikarenakan ukuran wadah penanaman yang terlalu kecil sehingga pertumbuhan akar tidak dapat berkembang secara optimal.

*Kata kunci : bibit bud set tebu, kompos kulit kopi, pertumbuhan bibit*